

**ANALISIS PENGARUH PRODUKSI, HARGA
DAN KURS TERHADAP EKSPOR KOPI
INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT
(Studi Kasus Tahun 1986-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**EKY SUWARNO PUTRA
NIM. C2B009088**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Eky Suwarno Putra
Nomor Induk Mahasiswa : C2B009088
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PRODUKSI,
HARGA DAN KURS TERHADAP EKSPOR
KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT
(Studi Kasus Tahun 1986-2015)**
Dosen Pembimbing : Arif Pujiyono., S.E., M.Si.

Semarang, 13 Februari 2017

Dosen Pembimbing

(Arif Pujiyono.,S.E., M.Si.)

NIP. 19711222 199802 1004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Eky Suwarno Putra
Nomor IndukMahasiswa : C2B009088
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PRODUKSI,
HARGA DAN KURS TERHADAP EKSPOR
KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT
(Studi Kasus Tahun 1986-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 27 Februari 2017

Tim Penguji:

1. Arif Pujoyono, S.E., M.Si. (.....)
2. Drs. Edy Yusuf AG, M.Sc., Ph.D. (.....)
3. Evi Yulia Purwanti, S.E., M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Eky Suwarno Putra, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH PRODUKSI, HARGA DAN KURS TERHADAP EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT (Studi Kasus Tahun 1986-2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Februari 2017

Eky Suwarno Putra

NIM: C2B009088

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Senyum dan Tularkan”

P.A.P.S

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua, Keluarga dan Sahabat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, produksi kopi Indonesia, harga kopi dunia dan nilai tukar rupiah (kurs).

Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Un Comtrade*, Badan Pusat Statistik (BPS) dan *Global Economic Monitor (GEM)* pada tahun 1986-2015. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series*. Sedangkan untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel-variabel tersebut digunakan model regresi linear berganda dengan metode *Ordinary Least Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produksi kopi Indonesia berpengaruh positif terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, harga kopi dunia tidak berpengaruh terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, dan kurs rupiah berpengaruh positif terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

Kata kunci: Perdagangan internasional, ekspor kopi, produksi kopi, dan harga kopi.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the factors that affect Indonesia's coffee exports to the United State. Variables was used in this research are Indonesia's coffee exports to the United State, Indonesia's coffee production, world coffee price and the exchange rate (the exchange rate).

Type of the research is secondary with time series data obtained from Un Comtrade, Central Agency Statistic and Global Economic Monitor (GEM) based on annual period 1986-2015. The analyze method of this research is time series. While multiple linear regression model used to analyze how was effect of that variables with Ordinary Least Square method.

The results showed that of Indonesia's coffee production has positive effect to the Indonesia's coffee exports to the United State, world coffee price has no effect to the Indonesia's coffee exports to the United State and exchange rate has a positive effect to the Indonesia's coffee exports to the United State.

Keywords:International trade, coffee exports, coffee production, and coffee prices.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PRODUKSI, HARGA DAN KURS TERHADAP EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT (STUDI TAHUN 1986-2015)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis menyampaikan hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T, Tuhan semesta alam. Karena dengan nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku, bapak Teguh Suwarno dan ibu Sri Ningsih yang telah mendidik, mendoakan dan selalu memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Bapak Arif Pujiyono, S.E., M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt. sebagai Pembantu Dekan 1 yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pelayanan yang baik selama penulis menjalani masa perkuliahan.
7. Faizal Kristyanto, Briyanti dan Hendra Ardiyanto, yang telah memberika semangat dan dukungan kepada penulis.
8. Surya Agustina, wanita yang senantiasa menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi.
9. Keluarga Tarnos Squad yang banyak memberikan dukungan kepada penulis.
10. Keluarga Diponegoro Scooter yang sudah banyak memberikan dukungan kepada penulis.
11. Teman-teman KKN Samborejo, Timeh, Arin, Uci, Rere, Dimas, Tegar, Hanif dan Mendy yang sudah memberikan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman kopi, Nanda, Rizki, Pebri, Fiqri, Nesia, Vika, Fiwi, Vinda, Septian, Remo, Galih, Atal, Diki, Reza, Cici, Tika dan Mba Tini yang sudah memberikan pengalaman kepada penulis.
13. Keluarga Sophomore yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Keluarga Saung Idaman dan Warung Rizki yang sudah banyak memberikan dukungan kepada penulis.
15. Riyan dan Kunti yang sudah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

membangun dari pembaca yang akan menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 13 Februari 2017

Eky Suwarno Putra

NIM. C2B009088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Produksi	12
2.1.2 Perdagangan Internasional.....	12
2.1.2.1 Teori Keunggulan Absolut: Adam Smith.....	13
2.1.2.2 Teori Keunggulan Komparatif: David Ricardo....	15
2.1.2.3 Teori Heckscher- Ohlin.....	17
2.1.3 Konsep Ekspor.....	18

2.1.3.1	Peraturan Ekspor.....	19
2.2	Hubungan Antar Variabel.....	20
2.2.1	Hubungan Produksi terhadap Ekspor.....	20
2.2.2	Hubungan Harga terhadap Ekspor.....	20
2.2.3	Hubungan Nilai Tukar Rupiah dengan Dollar terhadap Ekspor.....	23
2.3	Penelitian Terdahulu.....	25
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	27
2.5	Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....		31
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	31
3.1.1	Variabel Penelitian.....	31
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	32
3.1.2.1	Variabel Terikat (Dependen).....	32
3.1.2.2	Variabel Bebas (Independen).....	33
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	34
3.4	Metode Analisis Data.....	34
3.4.1	Uji Statistik.....	37
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	40
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		43
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	43
4.1.1	Perkembangan Kopi dan Ekspor Kopi di Indonesia.....	43

4.1.2	Perkembangan Produksi Kopi Indonesia.....	48
4.1.3	Perkembangan Harga Kopi Dunia.....	49
4.1.4	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.....	50
4.2	Analisis Data.....	52
4.2.1	Hasil Regresi Linier.....	52
4.2.2	Uji Statistik.....	53
4.2.2.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
4.2.2.2	Uji Stimultan (F Statistik).....	53
4.2.2.3	Uji Parsial (t-statistik).....	54
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	56
4.2.3.1	Uji Normalitas.....	56
4.2.3.2	Uji Autokorelasi.....	57
4.2.3.3	Uji Multikolinearitas.....	58
4.2.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.3	Interpretasi Hasil.....	59
BAB V PENUTUP.....		63
5.1	Kesimpulan Penelitian.....	63
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN A.....		67
LAMPIRAN B.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Ekspor Indonesia	2
Tabel 1.2	Perkembangan Volume Ekspor Komoditas Primer Perkebunan ...	3
Tabel 1.3	Empat Negara Ekspor Kopi Dunia dan Nilai Ekspor Kopi	6
Tabel 1.4	Perkembangan Ekspor Kopi Indonesia Menurut Negara Tujuan ..	7
Tabel 2.1	Banyaknya Tenaga Kerja yang Diperlukan untuk Menghasilkan per Unit	14
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1	Hasil Analisis Regresi Linier	52
Tabel 4.2	Hasil Uji Determinasi (R^2)	53
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik F	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik t	55
Tabel 4.5	Uji Normalitas <i>Kolmogorov- Smirnov</i>	56
Tabel 4.6	Uji <i>Durbin- Watson</i>	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Ekspor Kopi Indonesia.....	5
Gambar 2.1	Keseimbangan Harga di Pasar Internasional	13
Gambar 2.2	Pengaruh Kenaikan Harga Ekspor terhadap Kuantitas Ekspor	22
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	29
Gambar 4.1	Perkembangan Ekspor Biji Kopi Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 2006-2015	47
Gambar 4.2	Perkembangan Produksi Kopi Indonesia Tahun 2006-2015	48
Gambar 4.3	Perkembangan Harga Kopi Dunia Tahun 1996-2015	49
Gambar 4.4	Perkembangan Kurs Rupiah terhadap Dollar AS Tahun 2011-2015	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, sangat mengandalkan kegiatan perdagangan internasional untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu kegiatan perdagangan internasional juga sangat penting untuk memacu industri dalam negeri (Dumairy, 1996)

Indonesia merupakan negara yang sejak lama telah melakukan perdagangan internasional. Peningkatan ekspor baik jumlah maupun jenis barang atau jasa selalu diupayakan atau digalakkan dalam berbagai strategi diantaranya adalah pengembangan ekspor, terutama ekspor nonmigas, baik barang maupun jasa. Tujuan dari program pengembangan ekspor ini adalah mendukung upaya peningkatan daya saing global produk Indonesia serta meningkatkan peranan ekspor dalam memacu pertumbuhan ekonomi.

Indonesia salah satu negara pemasok ekspor migas dan nonmigas di pasar dunia. Tidak kurang dari 140 negara yang menjadi tujuan ekspor Indonesia. Dari data statistik yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS, 2015), hampir 5.000 macam produk dari Indonesia masuk ke pasar perdagangan internasional. Dalam transaksi perdagangan internasional hal yang paling penting adalah sisi impor dan ekspor. Salah satunya adalah ekspor.

Tabel 1.1
Perkembangan Ekspor Indonesia (Juta US\$)

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
Migas	28.039,6	41.477,0	36.977,3	32.633,0	30.018,8
Nonmigas	129.739,5	162.019,6	153.043,0	149.918,8	145.961,2
Total Ekspor	157.779,1	203.496,6	190.020,3	182.551,8	175.980,0

Sumber: BPS Indonesia, 2017, Ekspor Migas dan Non Migas

Total ekspor Indonesia pada tahun 2011 meningkat menjadi US\$ 203.496,6 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu US\$ 157.779,1 juta. Selisih kenaikan total ekspor tahun 2011 dengan tahun 2010 adalah sebesar US\$ 45.717,5 juta. Peningkatan ekspor Indonesia pada tahun 2011 disebabkan oleh meningkatnya jumlah ekspor migas pada tahun 2011 yaitu menjadi US\$ 41.477,0 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar US\$ 28.039,6 juta. Ekspor nonmigas pada tahun 2011 juga mengalami peningkatan menjadi US\$ 162.019,6 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu US\$ 129.739,5 juta. Penurunan nilai ekspor terjadi pada tahun 2012-2014, dimana pada tahun 2014 nilai ekspor migas menjadi US\$ 30.018,8 juta dan sektor nonmigas menjadi US\$ 145.961,2 juta, sehingga total ekspor pada tahun 2014 menjadi US\$ 175.980,0 juta. Meskipun pada tahun 2012-2014 nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan, namun kontribusi sektor nonmigas masih jauh lebih besar sumbangannya untuk nilai ekspor Indonesia dibandingkan sektor migas yang besarnya diatas kisaran US\$ 100.000an juta. Hal ini, yang membuat pemerintah meningkatkan ekspor nonmigas Indonesia agar menambah penerimaan devisa negara.

Beberapa produk unggulan ekspor Indonesia masih didominasi produk-produk primer yaitu hasil perkebunan. Berikut ini adalah tabel perkembangan volume ekspor komoditas primer perkebunan tahun 2010-2014.

Tabel 1.2

Perkembangan Volume Ekspor Komoditas Primer Perkebunan (000 ton)

No	Komoditas	2010	2011	2012	2013	2014
1	Kopi	432,72	346,06	447,01	532,14	382,75
2	Teh	79,13	68,15	61,54	64,59	59,85
3	Karet	13,79	10,86	8,85	7,20	6,36
4	Tembakau	27,96	18,85	16,54	20,01	17,19
5	Sayur-sayuran	87,39	87,57	148,02	104,14	111,06
6	Buah-buahan	234,29	208,95	246,26	246,94	299,10
	Total	875,28	740,44	928,22	975,02	876,31

Sumber: BPS, 2015, Ekspor Non Migas

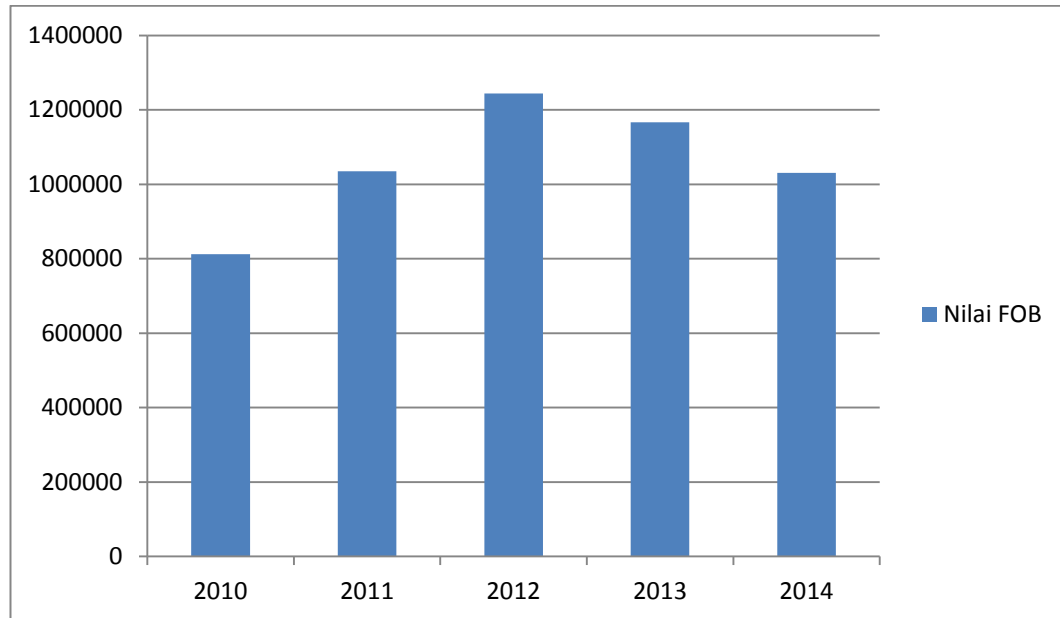
Pada Tabel 1.2, data perkembangan volume ekspor komoditas primer perkebunan tahun 2010-2014 dapat kita lihat pada tahun 2011 terjadi penurunan volume ekspor menjadi 740,44 ribu ton, namun terjadi peningkatan pada tahun 2012 menjadi 928,22 ribu ton, dan meurun kembali pada tahun 2014 menjadi 876,31 ribu ton. Hal ini juga tidak terlepas dari campur tangan pemerintah yang lebih meningkatkan jumlah ekspor nonmigas.

Indonesia merupakan negara subtropik yang sangat potensial untuk pengembangan komoditas primer perkebunan. Salah satu komoditas primer perkebunan utama Indonesia yaitu kopi. Kopi merupakan salah satu komoditas

andalan perkebunan yang mempunyai peran sebagai penghasil devisa, kopi juga merupakan komoditas global bernilai ekonomi tinggi dan salah satu bahan minuman paling populer di dunia. Perkembangan volume ekspor komoditas primer perkebunan berupa kopi pada tahun 2010 sebesar 432,72 ribu ton dan mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi 346,06 ribu ton. Peningkatan ekspor kopi terjadi pada tahun 2012 menjadi 447,01 ribu ton, kemudian turun kembali pada tahun 2014 menjadi 382,75 ribu ton.

Tanaman kopi adalah pohon kecil yang bernama *Perpugenus coffea* dari *familia rubiaceae*. Tanaman kopi, yang pada umumnya berasal dari benua Afrika, mempunyai banyak varietas. Di seluruh dunia kini terdapat sekitar 4.500 jenis kopi (ICO,2013). Secara umum, terdapat 2 jenis biji kopi, yaitu arabika dan robusta. Sejarah mencatat bahwa penemuan kopi sebagai minuman berkhasiat pertama kali ditemukan oleh bangsa Ethiopia di benua Afrika sekitar 3000 tahun lalu. Kopi kemudian terus berkembang hingga saat ini sebagai minuman populer di seluruh dunia yang dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat. Indonesia sendiri sudah mampu memproduksi lebih dari 400 ribu ton per tahunnya (AEKI,2013).

Gambar 1.1
Perkembangan Ekspor Kopi Indonesia



Sumber: BPS, 2015, Ekspor non migas

Indonesia merupakan negara produsen kopi terbesar keempat di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia. Dari total produksi, kopi diekspor sekitar 67% sedangkan sisanya 33% digunakan untuk memenuhi kebutuhan kopi dalam negeri. Tingkat konsumsi kopi dalam negeri berdasarkan hasil survey LPEM UI tahun 1989 adalah sebesar 500 gram/kapita/tahun. Dewasa ini kalangan pengusaha kopi memperkirakan tingkat konsumsi kopi di Indonesia telah mencapai 800 gram/kapita/tahun. Dengan demikian dalam kurun waktu 20 tahun peningkatan konsumsi kopi telah mencapai 300 gram/kapita/tahun. Sebagai negara produsen kopi, ekspor kopi merupakan sasaran utama dalam memasarkan produk-produk kopi yang dihasilkan Indonesia. Negara tujuan ekspor adalah

negara-negara yang memiliki tingkat konsumsi kopi yang cukup tinggi seperti Amerika dan negara-negara di Eropa (AEKI,2013).

Tabel 1.3

Empat Negara Ekspor Kopi Dunia dan Nilai Ekspor Kopi (juta US\$)

Negara	2010	2011	2012	2013	2014
Brazil	5.203,35	8.026,40	5.740,32	4.598,10	6.052,72
Vietnam	1.851,41	2.761,07	3.545,27	2.551,42	3.311,40
Kolombia	1.913,68	2.657,53	1.956,07	1.922,53	2.516,70
Indonesia	814,31	1.036,67	1.249,52	1.174,05	1.039,61

Sumber: www.comtrade.un.org

Pada Tabel 1.3 menunjukkan negara ekspor kopi terbesar di dunia dan nilai ekspor kopi pada tahun 2010-2014. Indonesia merupakan negara keempat setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia sebagai negara pengeksportir kopi terbesar, dengan total nilai ekspor kopi Indonesia pada tahun 2014 sebesar US\$ 1.039,61 juta. Negara Brazil dengan total nilai ekspor pada tahun 2014 sebesar US\$ 6.052,72 juta menjadi negara eksportir kopi terbesar di dunia.

Tabel 1.4 merupakan perkembangan ekspor kopi Indonesia menurut negara tujuan utama selama kurun waktu 5 tahun terakhir, ekspor kopi Indonesia terbesar adalah ke negara Amerika Serikat dengan total ekspor selama 5 tahun terakhir mencapai 305.241 ton. Mengingat Amerika Serikat merupakan negara konsumsi kopi tertinggi dibandingkan negara lain seperti Jepang, Jerman, Malaysia dan Italia yang total ekspor kopinya masih dibawah Amerika Serikat,

maka hal ini merupakan pasar potensial untuk Indonesia mengembangkan ekspor kopi ke Amerika Serikat.

Tabel 1.4

Perkembangan Ekspor Kopi Indonesia Menurut Negara Tujuan (ton)

Negara Tujuan	2010	2011	2012	2013	2014
Jepang	59.170,9	58.878,9	51.438,4	41.920,4	41.234,3
Singapura	6.079,0	6.240,4	9.154,1	8.677,9	7.725,9
Malaysia	26.200,1	26.382,1	33.134,1	40.580,4	29.136,2
India	9.733,3	12.162,4	19.884,0	18.292,4	14.434,3
Mesir	12.024,7	10.013,9	17.594,6	17.538,3	15.694,6
Maroko	8.369,1	10.013,0	11.268,6	12.874,3	10.418,7
Aljazair	10.303,2	7.298,4	10.488,9	24.265,5	10.590,6
Amerika Serikat	63.070,7	48.118,9	59.743,1	49.161,3	58.334,5
Inggris	24.343,1	14.868,4	16.312,4	20.781,0	14.349,2
Jerman	63.688,4	26.461,0	50.978,2	60.418,5	37.976,7
Italia	26.770,7	27.344,4	29.080,8	38.152,5	29.745,5
Rumania	2.219,4	1.497,0	1.362,0	507,6	397,9
Georgia	9.077,4	6.893,0	9.133,5	12.029,6	10.277,1

Sumber: BPS, 2017, Ekspor kopi

Jika melihat dari data ekspor Indonesia pada Tabel 1.4, negara-negara Asia, Amerika dan Eropa merupakan negara-negara yang sangat potensial untuk mengembangkan ekspor kopi Indonesia. Menurut Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI) hampir 90% pasar kopi Indonesia berada di 3 kawasan tersebut.

Hal ini merupakan prospek yang cukup baik bagi Indonesia untuk meningkatkan devisa negara dari ekspor kopi pada 3 kawasan tersebut.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bahwa ekspor kopi Indonesia sebagian besar adalah ke Amerika Serikat dan ketergantungan kebutuhan Amerika Serikat akan kopi Indonesia begitu besar, sehingga dengan memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

1.2 Rumusan Masalah

Indonesia mengalami penurunan total ekspor pada periode 2010-2014, pada tahun 2011 sempat mengalami peningkatan total ekspor, namun dalam 3 tahun terakhir total ekspor Indonesia mengalami penurunan yaitu pada tahun 2012-2014. Kontribusi ekspor nonmigas masih jauh besarnya dibanding ekspor migas, dengan kontribusi sektor nonmigas yang besar nilainya diatas US\$ 100.00an juta. Hal ini, yang membuat pemerintah meningkatkan ekspor nonmigas Indonesia agar menambah penerimaan devisa negara.

Indonesia sebagai daerah subtropik yang potensial untuk pengembangan komoditas primer perkebunan. Salah satu komoditas primer perkebunan utama Indonesia yaitu kopi. Kopi merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang mempunyai peran sebagai penghasil devisa utama berasal dari subsektor perkebunan, kopi juga sebagai komoditas global yang berniali ekonomi tinggi dan salah satu bahan minuman paling populer di dunia.

Permintaan ekspor kopi dari Indonesia ke berbagai negara cukup fluktuatif, salah satu negara yang mengimpor kopi Indonesia adalah Amerika

Serikat. Amerika Serikat merupakan negara pengimpor terbesar kopi dari Indonesia. Hal ini dikarenakan tingkat konsumsi kopi di Amerika Serikat yang sangat tinggi, namun produksi kopi negara Amerika Serikat tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumsi kopi. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian yang dapat membuktikan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pertanyaan dari penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh produksi kopi Indonesia terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat?
2. Seberapa besar pengaruh harga kopi dunia terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat?
3. Seberapa besar pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh produksi kopi Indonesia terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.
2. Menganalisis pengaruh harga kopi dunia terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

3. Menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran mengenai faktor yang mempengaruhi ekspor kopi, khususnya ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam upaya pengembangan ekspor kopi Indonesia khususnya ke Amerika Serikat.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana penulisan dari penelitian yang dilakukan, maka disusun sistematika penulisan menjadi lima bab yang berisi informasi serta penjabaran mengenai hal yang dibahas dalam tiap babnya yaitu sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Dalam bab ini berisikan penjelasan secara singkat mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian yang disertai dengan pertanyaan penelitian guna menemukan jawaban dari masalah penelitian yang telah dirumuskan, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan telaah pustaka. Dalam bab ini berisikan penjelasan mengenai konsep dan teori yang terdapat pada variabel-variabel yang digunakan yang mampu melandasi pemikiran serta memperkuat pembahasan masalah yang diteliti dan menjelaskan hubungan antar variabel yang mampu membentuk sebuah hipotesis. Selain itu, dalam bab ini dilengkapi pula dengan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Dalam bab ini berisikan penjelasan mengenai variabel yang digunakan beserta definisi operasional dari variabel tersebut, populasi dan sampel yang sesuai dengan objek penelitian dan akan digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data serta metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian.

Bab keempat adalah hasil dan analisis. Dalam bab ini berisikan penjelasan mengenai pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian, hasil analisis data dalam penelitian secara sistematis melalui teknis analisis yang telah ditetapkan sebelumnya, deskripsi dari objek penelitian yang dilakukan serta pembahasan mengenai hasil analisis data yang telah dihasilkan.

Bab kelima adalah penutup. Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan mengenai hasil analisis data yang telah dilakukan, keterbatasan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan serta saran yang dapat diajukan oleh peneliti terhadap hasil analisis data dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.